



PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR ALQUR'AN HADIS SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH MADANI ALAUDDIN

Nurul Hikmah

Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam UIN Makassar

Email : nurulhikmah.alhak20@gmail.com

Abstract

The inability of teachers to develop students ' achievements in learning Quran and Hadith is the main problem of research. This research aims to determine the influence of pedagogic competence and teacher competence on the learning achievement of Hadith Qur'anic students. The method employed multiple linear regression to see the relationship between pedagogic competence and professional competence towards student learning achievement. The results showed a positive and significant relationship between pedagogic competence and professional competence on student learning achievement. The need for institutional policies to develop the quality of teachers is for the achievement of the students they teach. In subsequent research is expected to add a wider competency variable to be more comprehensive for the development of education.

Keywords: *Competence, Pedagogic, Professional, achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia (Gumanti, Yudiar, & Syahrudin, 2016). Oleh karena itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang paling penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama (Kunandar, 2011).

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara mengenai masalah pendidikan karena guru selalu terkait dengan komponen maupun dalam sistem pendidikan (Laelasari, 2013). Dalam UU RI No.14 tentang guru dan dosen secara singkat dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Republik Indonesia, 2005).

Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru (Djamarah, 2015). Kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kerja sama antara guru dan siswa. Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi dengan optimal, dengan kata lain seorang guru harus benar-benar memiliki kompetensi yang baik dalam mendidik khususnya kompetensi guru dalam pembelajaran di kelas (Hamalik, 2011).

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan. Hal ini karena tidak semua guru dapat mengajar siswanya dengan baik atau profesional. Dan pada kenyataannya, dalam melaksanakan pengajaran, banyak pendidik yang masih mengalami kesulitan untuk memberikan pengajaran kepada siswa sehingga siswa sulit untuk memahami materi (ZA, 2014). Disamping hal itu, kompetensi dalam proses interaksi belajar mengajar dapat pula menjadi motivasi ekstrinsik, guru memberikan dorongan dari luar diri siswa. Kompetensi guru juga sebagai alat yang berguna untuk memberikan pelayanan terbaik agar siswa merasa

puas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Kompetensi guru juga diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi prestasi siswa khususnya kompetensi guru yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran di kelas yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Kemampuan pedagogik bagi seorang guru bukanlah hal yang sederhana, karena kualitas guru haruslah di atas rata-rata. Kualitas ini dapat dilihat dari aspek intelektual meliputi aspek (a) logika sebagai pengembangan kognitif yang terdiri dari enam macam yang disusun secara hierarkis dari yang sederhana sampai yang kompleks, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian; (b) etika sebagai pengembang afektif meliputi lima macam kemampuan emosional disusun secara hierarkis yaitu kesabaran, partisipasi, penghayatan nilai, pengorganisasian nilai, dan karakteristik diri; (c) estetika sebagai pengembang psikomotorik (Habibullah, 2012).

Kompetensi profesional juga memegang peran penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Sementara itu guru profesional



mempunyai sikap dan sifat terpuji adalah; bersikap adil, percaya dan suka kepada siswanya, sabar dan rela berkorban, memiliki wibawa dihadapan siswa, penggembira, bersikap baik terhadap guru-guru lainnya, bersikap baik terhadap masyarakat, benar-benar menguasai mata pelajarannya, suka dengan mata pelajaran yang diberikannya, dan berpengetahuan luas (Dudung, 2018).

Tujuan dari dibentuknya kompetensi adalah terwujudnya prestasi siswa baik secara individu maupun komperhensif. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas dan kegiatan tertentu. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru (Hamalik, 2011).

Seorang siswa untuk mencapai untuk mencapai prestasi yang tinggi, tentu didukung oleh faktor-faktor pendukung dalam proses kearah yang diinginkan. Faktor pendukung tersebut bisa berupa faktor dari dalam diri siswa itu sendiri atau bisa berupa dari luar siswa. Salah satu faktor dari luar siswa adalah faktor guru itu sendiri. Jadi guru

merupakan ujung tombak keberhasilan siswa di sekolah. Orang yang berdiri di depan dalam pencapaian prestasi siswa tersebut, dengan kata lain baik buruknya, rendah tingginya prestasi siswa dalam belajar di sekolah merupakan tanggung jawab besar dari seorang guru (Muhammad & Samsuni, 2010).

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian maka untuk menyempitkan masalah penelitian kami membagi menjadi dua rumusan masalah, yaitu:

- a) Apakah kompetensi Pedagogik berpengaruh terhadap Prestasi Siswa?
- b) Apakah kompetensi profesional berpengaruh terhadap Prestasi Siswa?

2. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi siswa?
- b) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi siswa?

3. Tinjauan Pustaka

a) Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Siswa

Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya (Ramli, Dasar, & Malang, 2016).

Sunardi & Sujaadi (2016) mengkonseptualisasikan pedagogik sebagai tindakan guru dan peserta didik dalam konteks organisasi sekolah, berorientasi pada tujuan institusional, dan dikembangkan dalam interaksi yang dekat dengan keluarga dan masyarakat untuk mencapai pembentukan peserta didik yang sehat.

Lambok Simamora (2014) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik meliputi: merencanakan dan mendesain program pembelajaran, mengembangkan program, mengelola pelaksanaan program, menilai proses dan hasil, mendiagnosis faktor-faktor keberhasilan. Untuk itu diperlukan pengetahuan tentang perkembangan karakteristik

peserta didik, tujuan pendidikan, teori belajar, teknologi pendidikan dan sistem evaluasi.

b) Kompetensi Profesional terhadap Prestasi Siswa

Kompetensi profesional harus dimiliki oleh setiap guru dalam pembelajaran. Guru memiliki tugas dalam mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, karenanya guru dituntut untuk menyampaikan bahan pelajaran. Untuk menjalankan tugasnya dengan baik guru harus selalu meng-update pengetahuan yang dimilikinya dan mengembangkannya (Nurrahmi, 2015). Upaya ini bisa dilakukan melalui penggalan informasi dari berbagai sumber seperti buku-buku terbaru, mengakses internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan dalam pembelajaran.

Masalah kompetensi profesional guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Kompetensi-kompetensi lainnya adalah



kompetensi kepribadian dan kompetensi kemasyarakatan (Cahyana, 2010).

c) Prestasi Siswa

Menurut Djamarah (2015) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak dapat dicapai oleh seseorang, jika tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dengan perjuangan yang gigih. Untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi harus penuh dengan perjuangan, berbagai rintangan

dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya.

Guru dalam memberikan nilai berdasarkan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, maka ranah kognitif sering dimulai para guru di sekolah (Rosa, 2015). Penilaian pada aspek kognitif inilah pada kurikulum 2013 menjadi salah satu inti perubahan dari kurikulum sebelumnya. Perubahan sistem penilaian tersebut sangat dibutuhkan karena pencapaian prestasi dalam belajar dapat terwujud karena adanya kesediaan individu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang penyajian datanya berupa angka dan menggunakan analisa statistik yang bertujuan untuk menunjukkan pengaruh antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi (Pramukti & Buana, 2019). Penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas kompetensi pedagogik guru (X1), dan kompetensi profesional

guru (X2) terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y) siswa MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa pada tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 143 siswa yang terdiri dari 4 rombongan belajar. Dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel dilakukan menggunakan metode *Proportional Sampling* yang pada akhirnya menggunakan 106 orang dari peserta didik kelas VIII.

a) Validasi dan Reliabilitas Data

Tabel 1. Uji Validitas

Nomor butir instrumen	X1		X2		KET.
	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	
1	0,344	0,312	0,413	0,312	Valid
2	0,500	0,312	0,519	0,312	Valid
3	0,317	0,312	0,551	0,312	Valid
4	0,621	0,312	0,398	0,312	Valid
5	0,385	0,312	0,584	0,312	Valid
6	0,434	0,312	0,413	0,312	Valid
7	0,368	0,312	0,554	0,312	Valid
8	0,554	0,312	0,663	0,312	Valid
9	0,621	0,312	0,664	0,312	Valid
10	0,409	0,312	316	0,312	Valid
11	0,469	0,312	0,450	0,312	Valid
12	0,525	0,312	0,325	0,312	Valid
13	0,671	0,312	0,502	0,312	Valid
14	0,355	0,312	0,319	0,312	Valid
15	0,419	0,312	0,504	0,312	Valid
16	0,393	0,312	0,541	0,312	Valid
17	0,595	0,312	0,511	0,312	Valid
18	0,538	0,312	0,431	0,312	Valid
19	0,565	0,312	0,425	0,312	Valid
20	0,577	0,312	0,664	0,312	Valid

Standar kemaknaan r tabel yang diambil oleh penulis yakni 5%, maka diketahui df dari sampel penelitian ini adalah $= 38 - 2 = 36$. Maka dengan demikian, r tabel pada penelitian ini yang mengacu

pada standar rumus adalah 0,3120. Berdasarkan tabel. 1 uji validitas untuk variabel X1 dan X2 dengan menggunakan program SPSS 21 maka data secara keseluruhan adalah valid

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Instrumen/ Variabel	Rel. (<i>alpha</i>)	Ket.
1	Kompetensi Pedagogik	0,737	<i>Reliable</i>
2	Kompetensi Profesional	0,732	<i>Reliable</i>

Uji reliabilitas pada tabel 2. variabel kompetensi pedagogik

dan kompetensi profesional menunjukkan bahwa butir soal



yang disebar pada kategori *reliable*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai alpha sebesar

0,737 dan 0,732 lebih besar dari 0,60.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik dan profesional guru al-Qur'an Hadis di MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa berdasarkan responden yang telah diteliti melalui angket penelitian yang disajikan berdasarkan penskoran yang sesuai pada setiap pada item, dan untuk data prestasi belajar siswa MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa diperoleh melalui dokumentasi.

Data hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap prestasi siswa guru al-Qur'an hadis MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa diperoleh berdasarkan 106 responden secara deskriptif berdasarkan tabel. 4 menunjukkan bahwa persentase tertinggi kompetensi pedagogik adalah pada kategori cukup baik, yakni 37 orang (34,91%), 28 orang (26,41%) memberi penilaian dengan kategori baik, disusul 18 orang (16,98%) memberikan penilaian sangat baik, 21 orang (19,82%) yang mengatakan tidak

baik, dan bahkan ada 2 orang (1,88%) mengatakan sangat tidak baik. Sedangkan pada tabel. 5 menggambarkan kompetensi profesional yang menunjukkan persentase tertinggi adalah pada kategori cukup baik, yakni 42 orang (39,62%), 15 orang (14,16%) memberi penilaian dengan kategori baik, disusul 14 orang (13,21%) memberikan penilaian sangat baik, 27 orang (25,47%) yang mengatakan tidak baik, dan bahkan ada 8 orang (7,54%) mengatakan sangat tidak baik.

Pada data deskriptif prestasi siswa diperoleh melalui dokumentasi data nilai raport tabel. 6. Data tersebut menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah pada 38 orang (35,85%) mendapat nilai dengan kategori baik, 21 orang (19,282%) mendapat nilai sangat baik, 34 orang (32,08%) mendapat nilai cukup baik, 11 orang (10,37%) mendapat nilai tidak baik, dan bahkan ada 2 orang (1,88%) mendapat nilai sangat tidak baik.



Tabel 4. Kompetensi Pedagogik

No.	Interval	Kategori	Nilai	Frekuensi	%
1	94<	Sangat baik	5	18	16,98
2	89-93	Baik	4	28	26,41
3	84-88	Cukup baik	3	37	34,91
4	79-83	Tidak baik	2	21	19,82
5	74-78	Sangat tidak baik	1	2	1,88
Jumlah				106	100

Tabel 5. Kompetensi Profesional

No.	Interval	Kategori	Nilai	Frekuensi	%
1	96-100	Sangat baik	5	14	13,21
2	91-95	Baik	4	15	14,16
3	86-90	Cukup baik	3	42	39,62
4	81-85	Tidak baik	2	27	25,47
5	76-80	Sangat tidak baik	1	8	7,54
Jumlah				106	100

Tabel 6. Prestasi Siswa

No.	Interval	Kategori	Nilai	Frekuensi	%
1	91<	Sangat baik	5	21	19,82
2	87-90	Baik	4	38	35,85
3	83-86	Cukup baik	3	34	32,08
4	79-82	Tidak baik	2	11	10,37
5	75-78	Sangat tidak baik	1	2	1,88
Jumlah				106	100

Sebelum menguji linieritas maka penelitian melakukan tahapan untuk memenuhi syarat regresi pada tabel 7. yaitu uji normalitas dan

multikolinieritas untuk ketiga variabel yang diteliti. Dimana seluruh variabel yang digunakan telah memenuhi syarat tersebut.

Tabel 7. Rekapitulasi Syarat Uji

Variabel	dk)	Sig.	($\alpha= 0,05$)	sig > 0,05
X1	106	0,27	0,05	Normal dan signifikan
X2	106	0,11	0,05	Normal dan signifikan
Y	106	186	0,05	Normal dan signifikan

Hubungan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil analisis korelasi ganda untuk X1 dan X2 terhadap variabel Y dengan

menggunakan bantuan program SPSS 21.

Dari tabel.8 diperoleh informasi nilai $a = 28,731$ dan $b_1 = 0,592$, $b_2=0,071$ sehingga persamaan regresi sederhana Y atas (X1 dan X2) adalah



$\hat{Y}_{12} = 28,731 + 0,592X_1 + 0,071X_2$.
Nilai koefisien korelasi Y atas (X_1 dan X_2), berdasarkan tabel Model Summary adalah 0,810. Koefisien determinasi antara (X_1 dan X_2) dan Y adalah 0,810 atau 65,5%. Nilai $F_{hitung} = 97,988$, dengan $p\text{-value} = 0,00 > 0,05$ sehingga

H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru (secara bersama) terhadap prestasi belajar siswa di MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.

Tabel 8. Analisis Korelasi

Model	Beta	R	R Square	F	Sig.
(Constant)	28.731				
Kompetensi Pedagogik	0.592	0.81	0.655	97.988	.000 ^b
Kompetensi Profesional	0.071				

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan uji perhitungan uji F menunjukkan bahwa F hitung = 97,988 dengan sig 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan F hitung signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa”, diterima. Nilai adjusted $R^2 = 64,9\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas kompetensi pedagogik dan profesional guru secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen prestasi belajar siswa sebesar 64,9% dan sisanya 35,1% dipengaruhi oleh sebab

lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa baik bersifat internal maupun eksternal, yaitu: faktor intern yang terdiri dari kondisi fisik dan psikis siswa meliputi tingkat intelegensi/kecerdasan, bakat, minat, motivasi siswa; dan faktor eksternal yang meliputi keadaan keluarga seperti cara orang tua mendidik, dan keadaan ekonomi keluarga; keadaan sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa; serta keadaan masyarakat seperti pergaulan di masyarakat dan media massa.

Dalam kompetensi pedagogik guru diharuskan memahami dan menguasai wawasan kependidikan, pemahaman terhadap perkembangan siswa, pengembangan kurikulum dan

silabus, pembelajaran yang mendidik dan dialogis antara guru dan siswa dan pengembangan potensi siswa, serta mampu mengevaluasi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian sejalan dengan Baharun (2017) dimana kualitas Sumber Daya Manusia dalam hal ini guru, menjadi syarat utama untuk memiliki kompetensi pedagogik untuk mencapai tujuan sekolah.

Dalam hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa, kompetensi profesional guru berperan penting (Nurrahmi, 2015). Proses belajar mengajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola dan isi kurikulumnya, akan tetapi juga ditentukan oleh

SIMPULAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan untuk menentukan kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga sekolah mampu mengoptimalkan proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, H. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*.
- Cahyana, A. (2010). Pengembangan Kompetensi Profesional Guru dalam Menghadapi Sertifikasi.

kompetensi guru yang mengajar dan membimbing para siswa.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Keberhasilan guru dalam mengajar dapat diukur dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Dari penelitian ini terbukti bahwa peranan guru dalam hal ini kompetensi pedagogik dan profesional guru juga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebanyak 64,9 %. Ini artinya semakin baik kompetensi seorang guru maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang akan diperoleh siswa.

dengan lebih menekankan pada kompetensi pedagogik dan profesional guru. Pada penelitian selanjutnya diharapkan penambahan variabel untuk khasanah peningkatan prestasi siswa secara komperhensif.

Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.

<https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i1.434>

Djamarah, S. B. (2015). Pengertian Guru. *Pengertian Guru*.

Dudung, A. (2018). KOMPETENSI PROFESIONAL GURU. *JKKP*

- (*Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*).
<https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Gumanti, A., Yudiar, ., & Syahrudin, . (2016). *Metode penelitian pendidikan. Jakarta : mitra wacana merdeka.*
- Habibullah, A. (2012). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan.*
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v10i3.169>
- Hamalik, O. (2011). Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu. In *Proses Belajar Mengajar.*
- KUNANDAR, K. (2011). EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP). *Jurnal Evaluasi Pendidikan.*
<https://doi.org/10.21009/jep.022.05>
- Laelasari, L. (2013). Upaya Menjadi Guru Profesional. *Edunomic, Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi.*
- LAMBOK SIMAMORA. (2014). PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA. *Jurnal Formatif 4(1): 21-30, 2014 ISSN: 2088-351X.*
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v4i1.136>
- Muhammad, A., & Samsuni, N. (2010). Persepsi Guru Pendidikan Islam Terhadap Tanggungjawab Pelaksanaan Etika Profesion Perguruan. ... *Guru Pendidikan Islam Terhadap*
- Nurrahmi, H. (2015). KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING. *Al-Hikmah.*
<https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v9i1.87>
- Pramukti, A., & Buana, A. P. (2019). Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Kinerja Keuangan. *Owner, 3(2), 301.*
<https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.153>
- Ramli, M., Dasar, P., & Malang, P. N. (2016). Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.*
- Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. *Sekretariat Negara.*
- Rosa, F. O. (2015). Analisis Kemampuan Siswa Kelas X pada Ranah Kognitif , Afektif dan Psikomotorik. *Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika.*
<https://doi.org/10.3233/JAD-2012-111799>
- Sunardi, & Sujaadi, I. (2016). Materi Pedagogik. *Sumber Belajar Penunjang Plpg 2016.*
<https://doi.org/10.1007/s10227-001-0045-6>
- ZA, T. (2014). ISU-ISU KRITIS



ISSN 2541-2922 (Online)
ISSN 2527-8436 (Print)

DALAM PENDIDIKAN ISLAM
PERSPEKTIF PEDAGOGIK
KRITIS. *Jurnal Ilmiah Islam*

Futura.
<https://doi.org/10.22373/jiif.v13i2>.
75